CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

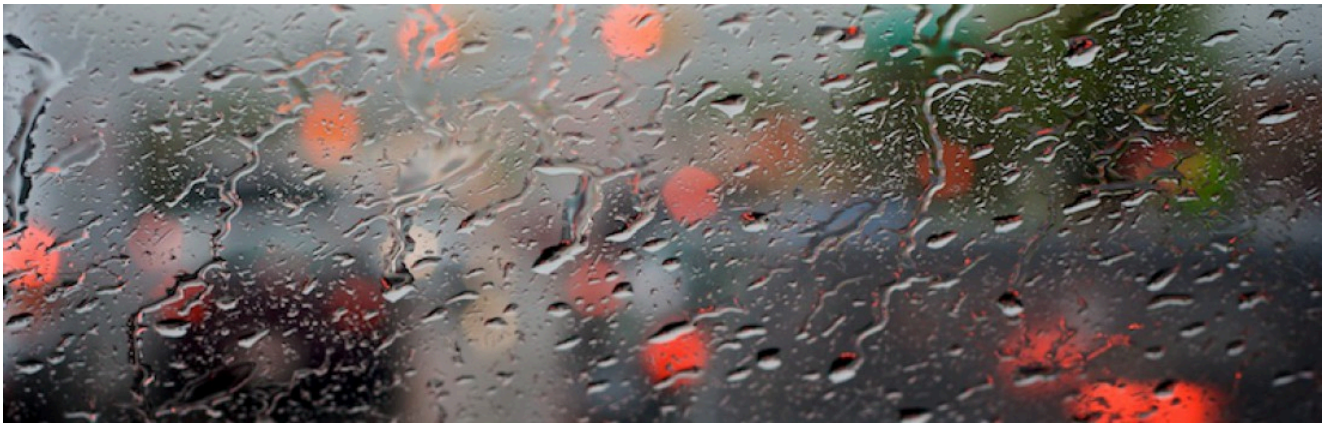

Aku kan Hentikan Dunia dan Meleleh Bersamamu (Bag. XXVIII): Tentang Swafoto I

April 22, 2022 by kinky ninja | 2 Comments

> *Selfie is not my favorite, but doing our civic responsibility is the best!*
>
> —BARBARA KRUGER

> *You painted a naked woman because you enjoyed looking at her. You put a mirror in her hand and you called the painting Vanity, thus morally condemning the woman whose nakedness you had depicted for your own pleasure.*
>
> —JOHN BERGER

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus '25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l'éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

April 2022

M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

APAKAH SEBUAH KARYA SENI pernah secara gamblang menyatakan bahwa tatapan yang amat spontan dan sederhana sebetulnya berurusan dengan bias gender? Kalimat *"Your Gaze Hits the Side of My Face"* yang diterapkan oleh Barbara Kruger dalam karya *Untitled* (1981), merupakan sebuah frasa yang dibuat amat kontras, seperti gaya Kruger pada umumnya, dan impersonal dengan menyusun kata-kata tersebut kaku, rata dari atas ke bawah, di sebelah kiri sebuah foto patung

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

perempuan. Kalau kita melihat karya tersebut, perhatikan bagaimana kepala sang perempuan tersebut juga tidak dipersonalkan. Ia dibuat dalam versi yang lebih bergaya tradisi klasik di mana ujung bawah leher patung menjadi satu dengan sebuah blok batu—yang oleh Kruger dilihat sebagai konteks di mana perempuan memang ditampilkan untuk dilihat. Olehnya, diasumsikan bahwa para pemirsa lelaki—subyek dari frasa *"your gaze"*—yang menjadi subyek foto patung tersebut telah mengonfirmasikan fantasi patriarkal di mana perempuan yang menjadi obyek.

Pada 1981, konsep tatapan lelaki mulai dipersoalkan dalam kazanah teori-teori feminis, dan mulai diajukan pertanyaan: apakah perempuan dapat terbebaskan sepenuhnya dari obyektifikasi yang dihasilkan dari tatapan lelaki? Dalam buku *Ways of Seeing* (1975), John Berger mendeskripsikan sejarah lukisan Barat yang bisa dikatakan sebagai kumpulan gambar perempuan telanjang penurut yang dihadirkan untuk kepuasan hasrat audiens lelaki. Kruger dengan tegas menentang hal tersebut. Ia bahkan juga mengambil frasa *"male gaze"* yang Kruger sematkan pada karyanya, dari esai Laura Mulvey tahun 1975 berjudul *"Visual Pleasure and Narrative Cinema"* yang juga menjadi salah satu tonggak teori feminis.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Selamat Ulang Tahun, Mentor Terbaikku

Anarkis #8: Tentang Sudut Pandang

Dunia Spektakular: 1984, Afghanistan, dan Taliban

Tentang Bergelimang Harta

Tentang Pencatatan Perjalanan

Hong Kong, Maret 2019: Kowloon Walled City, Kota Anarki Terakhir

Dunia Pascamodern: Teknologi Webcam dan Panoptikon

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Sekuel

Antara Aku, Dirimu, dan Dirinya: Prekuel

Tentang Nalar (Bag. I)

Karya-karya Kruger memiliki karakteristik visual yang tajam, sebagaimana para desainer iklan melihat produk visual mereka, di mana citra grafis dikombinasikan dengan permainan kata-kata, yang mulai hadir dan populer seiring berkembangnya budaya konsumer pasca-Perang Dunia II. Citra yang digunakan Kruger adalah gambar yang ia temukan entah dari mana—biasa disebut dengan istilah *found object* atau *found picture*—yang tentu merupakan koleksi gambar yang ia miliki selama karirnya dulu sebagai desainer grafis. Kalau kita menilik pada karya-karya Kruger yang lain, kita akan melihat jenis citraan yang serupa: potongan gambar yang dikombinasikan dengan kata-kata provokatif. Tema yang ia angkat juga serupa, yang menegaskan, namun melecehkan, tradisi visual Barat: perempuan itu dilihat, lelaki itu melihat.

Kruger dengan terang-terangan mengolaborasikan teknik merayu a la industri iklan, dengan gaya *agitprop* para aktivis. Karya paling terkenalnya, *"Your Body is a Battleground"* juga sengaja dibuat untuk pawai perempuan besar-besaran di Washinton pada 1989, dan mencomot gaya seniman-seniman dari era Revolusi Russia. Persis sebagaimana yang dilakukan oleh para muralis avant-garde Russia, atau yang juga dilakukan oleh Diego Rivera, Kruger meraup audiens yang lebih luas dengan cara meletakkan karya-karyanya di luar dinding-dinding steril galeri seni. Karya-karyanya bermunculan di berbagai billboard, platform kereta, pemberhentian bus, taman-taman publik, dan lokasi-lokasi publik lain. Saking menginspirasinya, yang nanti pada gilirannya, sayangnya, merekuperasi semangat yang dibawa Kruger, merk pakaian jalanan Supreme mengaku pada awal 2000-an bahwa Kruger-lah sumber inspirasi bagi mereka untuk membuat logo: huruf Futura *italic* berwarna putih diletakkan dalam kotak merah menyala. Tidak ada yang dapat disalahkan, walau hal tersebut juga menandai bahwa pernyataan kritis Kruger soal industri konsumer pada akhirnya juga berakhir menjadi sebuah inspirasi bagi industri konsumer itu sendiri. Mungkin benar apa yang dikatakan Debord, bahwa dalam masyarakat spektakular ini apapun juga dapat diserap, termasuk kritik paling radikalnya sekalipun, untuk kemudian dinetralisir. Tak heran ia memilih bunuh diri.

Namun bagaimana dengan aktivitas swafoto?

Seturut kamus Meriam-Webster, definisi swafoto adalah “sebuah citraan diri sendiri yang diambil oleh diri sendiri, menggunakan kamera digital khususnya untuk ditampilkan dalam jejaring sosial”—yang pada

2013 dicanangkan sebagai *"Word of the Year"*. Memang betul bahwa kata tersebut mulai menjadi populer di tahun tersebut, terlebih dengan definisi kamera digital yang tentu memotret fenomena metamodern, namun sebetulnya obsesi orang-orang untuk mendokumentasikan dirinya sendiri bukanlah fenomena baru. Penerbit Phaidon, pada 2018 menerbitkan buku berjudul *"500 Self Portraits"* yang merangkum karya-karya 81 seniman, melacak ke belakang hingga 1936, mendokumentasikan dari Marcel Duchamp, Yayoi Kusama, Basquiat, hingga Vivian Maier, dan Francis Bacon. Sayangnya Barbara Kruger tidak masuk ke dalam buku tersebut, padahal amat menarik apabila saja ia bisa masuk, terlebih lagi walaupun ia masih tetap kritis dengan pernyataannya bahwa perempuan tampil sebagai obyek untuk dilihat, dan lelaki sebagai subyek yang melihat, ia amat sadar bahwa fenomena pendokumentasian diri sendiri menjadi fenomena massal yang tak terbendung lagi dengan subyek yang melihat semakin kabur—walau bukan berarti bahwa patriarki telah terkikis—hingga ia juga memamerkan karyanya pada 2020 lalu di Institut Seni Chicago, yang ia beri judul *"Untitled (Selfie)"*. Aku hanya tak tahu apa pernyataan John Berger terkait fenomena swafoto sebelum ia menutup mata pada 2017 lalu, namun semoga dalam momen-momen terakhir hidupnya, ia tidak seputus asa Debord.

Categories: Drifting, Portrait of an older woman, Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

2 THOUGHTS ON “AKU KAN HENTIKAN DUNIA DAN MELELEH BERSAMAMU (BAG. XXVIII): TENTANG SWAFOTO I”

Leave a comment

aye
April 22, 2022 at 12:11 pm

wah aku baru saja menggambar cewek lagi swafoto, terus postingan ini muncul di email.
kebetulan yang syerem

★ Like

Reply

kinky ninja
April 25, 2022 at 6:55 pm

Hahaha. Nasib.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top